

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh ketika peneliti melakukan pengamatan atau observasi terkait Peran Usaha Kerajinan Batik dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dengan Studi Kasus Usaha Kerajinan Batik di Desa Ngentrong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar Desa Ngentrong, karyawan, dan pemilik usaha kerajinan batik serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Berikut uraian tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini.

#### **A. Peran Usaha Kerajinan Batik dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Ngentrong**

Pengertian usaha didalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha diartikan sebagai setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh pengusaha atau individu dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>81</sup> Sedangkan pengertian dari usaha kerajinan batik adalah sebuah usaha atau bisnis yang bergerak dibidang batik.

Usaha merupakan suatu kegiatan untuk meraih keuntungan dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seiring dengan perkembangan masyarakat,

---

<sup>81</sup> Isail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal.27

usaha terdiri dari usaha kualitatif dan usaha kuantitatif. Usaha kualitatif dapat dilihat dari pendidikannya sedangkan usaha kuantitatif dapat dilihat dari trend yang berkembang di masyarakat. manusia yang unggul adalah manusia yang melakukan usaha didasari dengan ajaran islam dan bertaqwa kepada Allah SWT dan membawa keseimbangan hidupnya seperti yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW yang terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah (Al Hadis).<sup>82</sup>

Tujuan dari adanya sebuah usaha yaitu meliputi usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup, untuk kemaslahatan keluarga, usaha untuk bekerja, dan untuk memakmurkan bumi. Berikut penjelasannya:

a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

Berdasarkan syariat agama islam, seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk memenuhi beberapa tujuan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta terhadap orang lain dan menjaga tangan agar berada diatas dari pada dibawah, karena tangan diatas lebih baik dibandingkan tangan dibawah. Kebutuhan manusia digolongkan menjadi tiga kategori, *daruriat* (primer), *bajiat* (sekunder), dan *kamaliat* (tersier atau pelengkap).

b. Untuk kemaslahatan keluarga

Bekerja dan berusaha diwajibkan untuk terwujudnya keluarga yang sejahtera. Islam mensyariatkan untuk selalu berusaha dan bekerja, baik

---

<sup>82</sup> Ariyadi, Bisnis Dalam Islam, *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol.5, No.1 Tahun 2018, Hal.13

kaum laki-laki maupun perempuan sesuai dengan profesi masing-masing.

c. Usaha untuk bekerja

Pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk selalu berusaha dan bekerja, meskipun hasilnya belum bisa dimanfaatkan. Setiap manusia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

d. Untuk memakmurkan bumi

Dalam Islam, bekerja dan berusaha juga berperan untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi adalah tujuan dari maqashid syariah yang ditanamkan dalam Islam. Maqashid syariah merupakan tujuan yang ingin dicapai agar kemaslahatan manusia dapat terwujud. Al-Imam Arraghib al Asfahani menjelaskan bahwa manusia diciptakan Allah untuk memenuhi tiga kepentingan yaitu, memakmurkan bumi, menyembah Allah, dan khalifah Allah.<sup>83</sup>

Usaha kerajinan batik bisa dikatakan menjanjikan apabila sektor usaha mikro dan menengah tersebut dikelola dengan baik oleh pemilik usahanya. Keberadaan usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong sendiri sudah dikenal luas oleh masyarakat Trenggalek. Dan Desa Ngentrong sendiri dikenal sebagai sentra usaha kerajinan batik. Keberadaan sentra usaha kerajinan batik sudah ada sejak tahun 2010. Usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong

---

<sup>83</sup> Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: SUSKA Press, 2008), Hal.75

Kecamatan Karangas tidak dapat dipisahkan dari perkembangan perekonomian warga sekitarnya. Kegiatan usaha kerajinan batik ini mempunyai peran yang sangat positif bagi masyarakat, dikarenakan usaha ini berkaitan dengan mata pencaharian yang dijadikan sebagai usaha sampingan untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

Peran merupakan keikutsertaan individu atau kelompok dalam suatu kegiatan pada lingkungan tertentu untuk mencapai suatu tujuan individu maupun tujuan bersama atau kelompok. Pada dasarnya peran dalam usaha kerajinan batik sangat diperlukan oleh masyarakat itu sendiri dengan tujuan adanya sentra usaha kerajinan batik ini mampu memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat Desa Ngentrong. Salah satu peran usaha kerajinan batik ini adalah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui potensi lokal yang terdapat di Desa Ngentrong. Potensi lokal merupakan kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia pada daerah tersebut.

Selain dari pernyataan diatas mengenai tujuan usaha kerajinan batik, berikut penjelasan dari wawancara yang telah dilaksanakan mengenai peran adanya usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Usaha kerajinan batik memberikan perubahan terhadap pendapatan atau penghasilan masyarakat, khususnya bagi para pekerja dan pemilik usaha kerajinan batik. Para pekerja di usaha kerajinan batik umumnya adalah kaum ibu rumah tangga. Sebelum bekerja sebagai buruh

pembatikan para ibu rumah tangga tidak bekerja, terkadang mereka bekerja sebagai buruh tani, namun tidak setiap hari hanya ketika musim tanam dan musim panen saja. Sehingga dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari hanya mengandalkan gaji dari suami mereka.

Dengan adanya usaha kerajinan batik para ibu rumah tangga memiliki pekerjaan sampingan sembari mengurus kegiatan rumah tangga. Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ibu Supiyah, salah satu karyawan di usaha kerajinan batik, beliau mengatakan:

*“dengan adanya usaha kerajinan batik ini alhamdulillah para ibu rumah tangga seperti saya ini bisa bekerja mbak. Sambil mengurus anak dan rumah saya bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari bekerja di usaha kerajinan batik ini dan bisa membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk upah dari buruh batik ini dihitung dari per kain mbak, biasanya saya memperoleh upah Rp 500.000-Rp 1.000.000 setiap bulannya”<sup>84</sup>*

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa dengan adanya dapat meningkatkan pendapatan, khususnya bagi pekerja batik yang meningkat sebesar Rp 500.000-Rp1.000.000 dalam setiap bulannya. Pendapatan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan pengrajin dalam mengerjakan batik dan jumlah tanggungan jam kerja atau curahan waktu yang diluangkan pengrajin dalam membatik. Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan sebagai tambahan pendapatan keluarga, sebagai tambahan uang belanja, dan biaya anak sekolah dan untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya. Pendapatan tersebut dapat

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Supiyah (Pegawai Usaha Kerajinan Batik UD. Tie Poek), tanggal 3 Maret 2022.

bertambah sesuai dengan kemampuan pengrajin batik dalam menyelesaikan garapan batik.

Tak terlepas dari pernyataan diatas, keberadaan usaha kerajinan batik ini sangat mendukung pemerataan ekonomi bagi masyarakat Desa Ngentrong. Dengan adanya usaha kerajinan batik ini dapat memberdayakan masyarakat sekitar tempat usaha yang berimbas kepada kesejahteraan masyarakat. Peluang kerja yang diberikan usaha kerajinan batik tersebut akan memberikan peningkatan pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Dengan begitu adanya peran usaha kerajinan batik mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngentrong.

2. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat

Keberadaan Usaha kerajinan batik dalam lingkungan masyarakat pedesaan berdampak terhadap adanya peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, termasuk diantaranya yaitu para ibu rumah tangga. Dari hasil penelitian ini, para pelaku usaha membutuhkan pekerja untuk membantunya dalam memproduksi batik, terlebih di Desa Ngentrong sendiri terdapat beberapa tempat usaha kerajinan batik. Faktor inilah yang dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Adanya usaha kerajinan batik ini tentunya akan memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar desa dan mengurangi tingkat

pengangguran di Desa Ngentrong. Di Desa Ngentrong sendiri, terdapat 6 (enam) usaha kerajinan batik, dengan begitu dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat menyerap tenaga kerja bagi masyarakat sekitar. Usaha kerajinan batik ini sudah ada sejak tahun 2010. Seiring berjalannya waktu, perkembangan usaha kerajinan ini sangat bagus sehingga sudah banyak memberikan dampak positif terhadap pemilik usaha maupun para pekerja atau buruh.

### 3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kondisi dimana seseorang dalam keadaan makmur, keadaan sehat dan damai merupakan pengertian dari kesejahteraan. Untuk mencapai kondisi tersebut, membutuhkan sebuah usaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang. Apabila pendapatan seseorang semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang dilihat dari besarnya konsumsi masyarakat.

Mayoritas masyarakat Desa Ngentrong bekerja sebagai petani, walaupun sudah banyak yang berwirausaha dan pekerjaan lainnya. Untuk penduduk Desa Ngentrong khususnya kaum perempuan, sudah banyak diantara mereka yang bekerja sebagai buruh batik. Dulunya sebelum bekerja sebagai buruh pembatikan, kaum perempuan hanya bisa mengandalkan pendapatan dari suami mereka atau mengandalkan hasil pertanian yang ada setiap tiga bulan sekali. Secara tidak langsung masyarakat harus pandai memutar otak mereka agar bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Sejak tahun 2010, semenjak

dijadikannya Desa Ngentrong sebagai sentra usaha kerajinan batik memberikan manfaat yang baik terhadap perekonomian masyarakat. Secara berangsur-angsur masalah ekonomi yang ada di Desa Ngentrong juga mengalami kenaikan, dapat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat sebelum didirikannya sentra usaha kerajinan batik.

Sebelumnya mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani, namun hasil dari pertanian hanya bisa diperoleh beberapa bulan sekali. Secara perlahan kaum perempuan atau para ibu rumah tangga yang dulunya hanya menunggu suami pulang bekerja, sekarang bekerja menjadi buruh pembatikan untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari untuk mencapai kesejahteraan dalam keluarga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya untuk para pelaku usaha dan para pekerja. Hal ini dikarenakan adanya perubahan maupun peningkatan kualitas hidup bagi para pelaku usaha dan para pekerja.

Pada dasarnya peran dalam usaha kerajinan batik diharapkan memberikan dampak positif bagi para pekerja atau buruh kerajinan batik di Desa Ngentrong. Hal tersebut juga diterapkan oleh usaha kerajinan batik yang ada di Desa Ngentrong dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha, pekerja atau buruh melalui peran usaha kerajinan batik tersebut. Kesejahteraan hidup merupakan sesuatu hal yang menjadi tujuan hidup



masyarakat pada umumnya. Kesejahteraan juga dapat dikatakan sebagai suatu keadaan dimana seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Terpenuhinya segala kebutuhan manusia mulai dari kebutuhan yang paling mendasar seperti sandang, pangan, papan hingga kebutuhan lainnya yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan dalam hidupnya. Peran tersebut sesuai dengan tujuan berdirinya suatu usaha yang telah di paparkan diatas.

Berdasarkan hasil penelitian, hasilnya sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rita Nur Malisa yang berjudul “Analisis Peran Industri Batik Tulis Gedog Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jarorejo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban”. Peran industri batik tulis gedog semakin meningkat seiring dengan perkembangan industri. Peran industri tersebut diantaranya dengan penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat yang meningkat, pelatihan keterampilan semakin baik dan munculnya industri baru di Desa Jarorejo. Kesejahteraan masyarakat meningkat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sosial ekonominya sehingga dengan adanya industri batik tulis gedog mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>85</sup>

Terkait dengan hasil penelitian tersebut, peneliti telah melakukan kesimpulan dari transkrip wawancara dan berdasarkan data yang diperoleh. Bahwa terkait dengan peran usaha kerajinan batik dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Ngentrong Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek telah meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kehidupan

---

<sup>85</sup> Skripsi Rita Nur Malisa yang berjudul “*Analisis Peran Industri Batik Tulis Gedog Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jarorejo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban*”, (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2018).

sehari-hari. Bahkan dari kualitas hidup masyarakat dapat dikatakan mensejahterakan perekonomian pemilik usaha kerajinan batik dan tenaga kerja.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arif Nursaid bahwa dengan adanya kerajinan batik tulis tanjung bumi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan masyarakat di Desa Macajah. Semenjak adanya batik tulis masyarakat sangat terbantu karena untuk kaum perempuan bisa memanfaatkan waktu senggang mereka untuk membatik dan hasilnya bisa untuk menambah pendapatan mereka.<sup>86</sup>

Jadi, kesimpulan hasil wawancara dan data-data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa dengan adanya peran usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek dapat meningkatkan pendapatan serta mensejahterakan perekonomian atau kualitas hidup pemilik usaha maupun para pekerja di usaha kerajinan batik tersebut. Khususnya untuk kaum ibu rumah tangga yang dapat memiliki pekerjaan sampingan untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sejalan dengan penelitian dan teori tersebut dapat di simpulkan bahwa peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Desa Ngentrong Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek mengalami adanya perubahan kualitas hidup masyarakat sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengrajin batik. Usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong berperan penting

---

<sup>86</sup> Arif Nursaid "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta), Jurnal Ketahanan Nasional, Vol.22 No. 2 Tahun 2016.

dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Hal ini dikarenakan adanya perubahan maupun peningkatan kualitas hidup masyarakat setelah bekerja sebagai pengrajin batik. Selain itu, keadaan masyarakat sekitar sudah sesuai dengan indikator tujuan dari adanya sebuah usaha yang meliputi untuk memenuhi kebutuhan hidup, untuk kemaslahatan keluarga, usaha untuk bekerja, dan untuk memakmurkan bumi.

#### **B. Kendala dan solusi usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat**

Keberadaan usaha ekonomi skala kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang selama ini menjadi tumpuan sebagian besar tenaga kerja di Indonesia. Usaha kerajinan batik dapat di kategorikan sebagai UMKM, UMKM tersebut banyak dikerjakan oleh sebagian besar pelaku ekonomi di Indonesia karena beberapa alasan, antara lain jumlah modal relatif sedikit, tidak menghendaki tingkat keterampilan yang tinggi, dan perijinan yang tidak berbelit dengan karakteristik semacam itu jumlah pertumbuhan UMKM menjadi sangat besar dan secara otomatis mendonorkan penyerapan tenaga kerja yang banyak.

Selain dari pernyataan diatas, berdirinya suatu usaha tidak terlepas dari hambatan atau kendala yang di hadapi, mulai dari awal berkembangnya suatu usaha sampai berkembangnya usaha tersebut. Mengapa demikian? Karena keberhasilan suatu usaha dilihat dari perkembangan yang dialami dari setiap perusahaan tersebut. Hal itupun terjadi pada usaha kerajinan batik. Kendala

yang dimiliki oleh setiap kegiatan usaha pasti berbeda-beda, akan tetapi setiap usaha harus berani mengambil resiko tentang langkah apa yang diambil dalam mengatasi kendala tersebut. Kendala yang dialami oleh pelaku usaha kerajinan batik diantaranya yaitu:

- a. Usaha yang bergerak di bidang yang sama dalam satu wilayah yang sama (Persaingan usaha)

Persaingan antar usaha kerajinan batik hanyalah persaingan yang masih normal yaitu terkait persaingan harga. Dimana kualitas dan model hampir sama tetapi dengan harga yang berbeda. Desa Ngentrong sendiri memiliki 6 (enam) pelaku usaha kerajinan batik. Dengan banyaknya usaha yang bergerak dibidang yang sama dalam satu wilayah akan menghambat perkembangan sebuah usaha tersebut. Para pemilik usaha harus mempunyai solusi atau cara tersendiri dalam meningkatkan produk usaha yang dimiliki.

- b. Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu aktivitas mengkomunikasikan, menampaikan, mempertukarkan tawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum. Keberhasilan dalam berwirausaha tidak terlepas dari adanya pemasaran yang baik. Dalam memulai berwirausaha teknik pemasaran sangat penting, apalagi untuk pengusaha kecil. Salah satu kendala yang dialami usaha kerajinan batik adalah terkait pemasaran. Pemasaran yang dilakukan dulu hanya melalui radio dan masih konvensional yaitu dari mulut ke mulut.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun semakin canggih, sosial media dinilai menjadi alternatif yang baik dalam hal memasarkan produk.

c. Pandemi Covid-19

Pandemi yang muncul di awal tahun 2020 mengakibatkan melumpuhnya berbagai sektor perindustrian, diantaranya yaitu industri kerajinan batik. Sejak pandemi covid-19 muncul, pelaku usaha kerajinan batik mengalami hambatan, mulai dari penurunan penjualan yang mengakibatkan pengurangan karyawan. Para pelaku usaha mengurangi tingkat produksi batik untuk menghindari produk yang menumpuk karena penurunan daya beli masyarakat. Pengurangan karyawan juga dilakukan supaya tidak mengeluarkan biaya berlebih karena pemasukan dalam perusahaan sedang menurun. Dua tahun telah berlalu, saat ini pandemi covid-19 sudah mulai reda, kegiatan produksi batik sudah mulai normal kembali sehingga dapat memulihkan perekonomian masyarakat yang semula menurun akibat pandemi covid-19.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi usaha kerajinan batik diantaranya yaitu dengan menggunakan strategi bauran pemasaran. Di dalam bauran pemasaran terdapat suatu strategi yang menggabungkan produk, harga, promosi, dan lokasi. Bauran pemasaran merupakan strategi yang

sangat penting, dampak yang diberikan sangat berpengaruh dalam menghadapi persaingan usaha, seperti halnya usaha kerajinan batik.

Unsur bauran pemasaran seperti produk, harga, lokasi, dan promosi yang telah dilakukan usaha kerajinan batik sangat berpengaruh terhadap persaingan usaha. Dengan penerapan bauran pemasaran yang tepat membuat para pelaku usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong mampu menghadapi persaingan usaha sehingga mampu meningkatkan penjualan dan menciptakan keunggulan bersaing.

Berikut strategi bauran pemasaran yang telah dilakukan dengan pelaku usaha kerajinan batik yang meliputi produk, harga, promosi, dan lokasi.

Pertama mengenai strategi produk. Untuk strategi produk dalam menghadapi persaingan usaha yaitu dengan fokus memperbaiki produk seperti mengembangkan produk, melakukan inovasi, dan menjaga ciri khas maupun menjaga kualitas mutu dari produk kerajinan batik yang dimiliki. Serta mengkoreksi apa yang harus dilakukan kedepannya supaya usaha tersebut tidak tertinggal seiring dengan perkembangan zaman.

Yang kedua mengenai penetapan strategi harga. Penetapan yang dilakukan pelaku usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong yaitu dengan memperhatikan beberapa faktor yang menyangkut dengan biaya produksi. Harga yang ditentukan dalam usaha kerajinan batik ini berbeda-beda, tergantung dengan kerumitan motif, bahan yang digunakan, serta jenis batik yang dipilih. Usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong memberikan harga yang cukup bersaing dengan mengutamakan kualitas dari produk batik

tersebut. Dengan Strategi harga yang baik diharapkan mampu menarik minat beli konsumen dalam menghadapi persaingan usaha.

Yang ketiga mengenai strategi promosi. Promosi adalah strategi yang dilakukan perusahaan untuk menarik minat beli konsumen dengan cara komunikasi. Berdasarkan hasil wawancara di atas, para pelaku usaha kerajinan batik awalnya hanya mempromosikan produk secara konvensional. Seiring berkembangnya zaman, promosi yang dilakukan yaitu dengan media sosial yang meliputi instagram, facebook, dan whatsapp. Tak hanya itu, bersikap ramah dan memberikan diskon merupakan bentuk promosi yang dilakukan. Penerapan strategi promosi tersebut bertujuan untuk mempertahankan pelanggan. Oleh karena itu, promosi adalah cara yang paling efektif untuk menarik konsumen.

Yang keempat mengenai lokasi. Usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong berada pedesaan, tepatnya berada di RT.01, RT.05 dan RT.06 RW.01 Desa Ngentrong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek. Meskipun terletak di pedesaan, Desa Ngentrong tidak begitu jauh dari jantung kota, dari kota hanya memakan waktu 10-15 menit saja. Akses menuju Desa Ngentrong sangat mudah dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat.

Dari pemaparan diatas, solusi yang diambil untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha kerajinan batik di desa Ngentrong melalui bauran pemasaran diantaranya yaitu:

- a. Memperluas pangsa pasar mulai dari dalam kota Trenggalek, luar kota, luar pulau, dan luar negeri.
- b. Selalu mengikuti perkembangan zaman, mulai dari perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat dimanfaatkan untuk strategi pemasaran guna memaksimalkan promosi produk usaha untuk menarik minat konsumen dengan promosi melalui media sosial
- c. Selalu mengembangkan produk, melakukan inovasi, dan menjaga ciri khas dari produk kerajinan batik yang dimiliki. Serta mengoreksi apa yang harus dilakukan kedepannya supaya usaha tersebut tidak tertinggal seiring dengan perkembangan zaman.
- d. Mempertahankan kualitas produk untuk memberikan kepercayaan kepada konsumen serta meminta konsumen untuk memberikan kritik dan saran mengenai hasil produk dari usaha kerajinan batik tersebut.
- e. Mampu bersaing dengan sehat. Seperti yang sudah dijelaskan di atas dalam persaingan bisnis, kendala tersebut akan menghambat jalannya usaha. Maka dari itu, para pelaku usaha kerajinan batik di harapkan bisa bersaing dengan sehat, mulai dari persaingan harga, produk, dan jenis motif batik yang digunakan. Para pelaku usaha kerajinan batik diharakan menjual produk usaha sesuai dengan hasil yang mereka kerjakan tanpa melebih-lebihkan. Sehingga konsumen percaya bahwa produk dari usaha kerajinan batik ini berkualitas dan layak untuk diperjual belikan.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Observasi pada pelaku usaha kerajinan batik di Desa Ngentrong tanggal 22 Februari 2022